

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Definisi Operasional

Untuk membantu memahami pokok bahasan dan untuk menghindari salah pengertian yang mungkin terjadi pada judul penelitian ini, maka penulis menyertakan definisi-definisi yang digunakan sebagai berikut :

1. Media alam sekitar menurut Depdiknas (2002:19) adalah lingkungan kehidupan yang didalamnya satu kesatuan lingkungan hidup yang dianggap sebagai satu keutuhan seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan pemandangan indah di pegunungan atau yang lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media alam sekitar yaitu parter untuk membantu mahasiswa semester V tahun ajaran 2008/2009 dalam membuat karangan deskripsi bahasa Prancis.

2. Karangan deskripsi menurut kamus Larousse Élémentaire (2000:238) “*description est une action de décrire. Développement par le quel on cherche à représenter l’aspect extérieur des êtres et des choses*”. Maksudnya deskripsi adalah sebuah kegiatan menulis yang menunjukkan atau melukiskan ciri-ciri suatu benda.

Dalam penelitian ini, mahasiswa semester V tahun ajaran 2008/2009 membuat karangan deskripsi bahasa Prancis.

### 3.2 Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental*, yaitu penelitian dengan *One group pretest posttest design* (Desain prates pascates satu kelompok). Desain ini adalah desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Seperti menurut Arikunto (1998 : 212) bahwa, “*One group pretest posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

Desain penelitiannya adalah :

O1 X1 X2 X3 O2

Keterangan :

- O1 : Tes awal (prates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa sebelum perlakuan.
- X1,2,3 : Perlakuan yaitu berupa pengajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media alam sekitar
- O2 : Tes Akhir (pascates) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa setelah perlakuan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006 : 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik kemampuan menulis karangan deskripsi mahasiswa semester V kelas

B yang berjumlah 26 orang, yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel berdasarkan penjelasan Sugiyono (2006 : 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah 15 karangan deskripsi mahasiswa semester V kelas B yang diambil secara acak (*Random Sampling*) dari jumlah keseluruhan 26 orang, yang mengikuti mata kuliah *Production Écrite V* Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI tahun ajaran 2008/2009 .

### 3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti di dalam melakukan penelitiannya untuk mencapai tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data tersebut dengan cara :

#### 1) Studi Literatur

Studi Literatur adalah sebuah kegiatan yang meliputi pencarian dokumen-dokumen yang berhubungan dengan sebuah penelitian, kemudian dikelompokkan dan dianalisis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Ruseffendi (dalam Kartanegara, 2008 : 47) yaitu yaitu:

“Studi Literatur adalah kegiatan yang meliputi mencari secara teratur, melokalisasi, dan menganalisis dokumen yang berhubungan dengan masalah yang kita teliti. Dokumen itu bisa berupa teori-teori dan bisa pula hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang akan kita teliti.”

Penulis melakukan studi literatur untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan teori-teori pendukung di dalam penelitian ini.

## 2) Pemberian *Treatment* Penggunaan Media Alam Sekitar

Penulis sebelumnya mempersiapkan langkah-langkah untuk memberikan *treatment* Penggunaan Media Alam Sekitar tersebut setelah *prates*. Yang pertama dilakukan adalah menemukan bahan yang cocok untuk dijadikan model karangan deskripsi di dalam bahasa Prancis. Kemudian setelah model tersebut didapatkan, maka penulis berkonsultasi dengan *expert-judgement* tentang kelayakan model karangan tersebut.

## 3) Tes (Prates dan Pascates)

Teknik tes di dalam penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data dari subjek penelitian. Data yang didapatkan dengan menggunakan teknik tersebut dapat digunakan dan diolah sebagai bahan yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi. Tes tersebut dilakukan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment*. Instrumen yang digunakan di dalam teknik ini adalah tes itu sendiri.

## 4) Angket

Angket diberikan kepada mahasiswa setelah menyelesaikan langkah-langkah penelitian mulai dari *prates* hingga *pascates*. Angket yang diberikan berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 16 butir soal. Angket ini diberikan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang bahasa Prancis, minat mahasiswa terhadap keterampilan menulis, kemampuan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi dalam bahasa

Prancis, media yang digunakan mahasiswa dalam kegiatan menulis berbahasa Prancis, kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan menulis, dan mengetahui efektivitas penggunaan media pada keterampilan menulis karangan deskripsi dalam bahasa Prancis.

Adapun beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menyusun angket ini, yaitu sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi angket
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- Untuk menjamin validitas dan reliabilitas, angket tersebut diperiksa oleh dua dosen ahli penimbang.

Format angket dalam penelitian ini disusun berdasarkan informasi yang ingin diketahui penulis. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 16 butir dengan spesifikasi sebagai berikut:

**TABEL 3.1**  
**KISI-KISI PERTANYAAN ANGKET**

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Nomor Soal	%
1.	Pengalaman dan pendapat mahasiswa tentang menulis khususnya karangan deskripsi	1,2,3,4,5	5	31,25
3.	Pemahaman mahasiswa tentang menulis karangan deskripsi	6,7	2	12,5
4.	Usaha mahasiswa dalam mengatasi kesulitan	8	1	6,25
5.	Intensitas penggunaan media	9	2	6,25
6.	Pemahaman mahasiswa terhadap materi menulis karangan deskripsi berbahasa Prancis dengan menggunakan media alam sekitar	10,11	1	12,5
7.	Ketertarikan mahasiswa terhadap media alam sekitar	12,13,14	3	18,75

8.	Kelebihan dan kekurangan media alam sekitar	15	1	6,25
9.	Saran mahasiswa	16	1	6,25
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>100</b>

### 3.5 Instrumen Penelitian

#### 3.5.1 Tes Menulis Karangan Deskripsi

Di dalam penelitian ini, hanya terdapat satu macam instrumen yaitu tes. Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan menulis karangan pada pembelajar bahasa dalam hal ini mahasiswa. Tes di dalam penelitian ini adalah tes menulis karangan deskripsi. Sebelum tes tersebut digunakan, penulis terlebih dahulu menggunakan *expert judgement* agar teruji ketepatan tujuan dan penggunaan tes tersebut (validitas).

Instrumen disesuaikan dengan ruang lingkup materi yang terdapat dalam GBPP tahun 1994 kelas III program bahasa. Materi pelajaran bahasa Perancis yang dipakai sebagai bahan pengajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mata Kuliah : *Production Écrite V*
- Tugas : Menulis karangan deskripsi
- Tema : *Mes Vacances à la Montagne, Mes Vacances au Parc.*
- Tingkat/Semester : III/V
- Waktu : 2 pertemuan (1 pertemuan = 45 menit)

Setelah ruang lingkup hasil belajar disesuaikan dengan kondisi lapangan, tes diuji cobakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat tes tersebut.



### 3.5.2 Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi

Agar di dalam pengumpulan data melalui ujian mengarang ini dapat berjalan dengan terarah, maka penulis membuat sebuah format penilaian. Format penilaian ini di arahkan pada penilaian unsur- unsur yang ada dalam karangan tersebut. Unsur-unsur tersebut yaitu pilihan kosa kata (diksi), struktur kalimat, karakteristik deskripsi, hubungan antara judul dan isi karangan, ejaan. Berikut tabel format penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi di adaptasi pada paparan Keraf (1982:145):

**Tabel 3.2**  
**Standar Skala Penilaian**

Skor Penilaian	Penjelasan
5	Baik Sekali
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Jelek

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Tes Menulis Karangan Deskripsi**

No	UNSUR PENILAIAN	PENILAIAN					SKOR
		1	2	3	4	5	
1.	Kosa kata						5
2.	Struktur kalimat						5
3.	Karakteristik deskripsi						5
4.	Hubungan antara isi dan judul						5
5.	Ejaan						5
	<b>Jumlah</b>						<b>25</b>

Penjelasan format penilaian tes menulis karangan deskripsi:

Berdasarkan kriteria penilaian tes menulis karangan deskripsi di atas, penulis gambarkan skala penilaian penulisan karangan deskripsi sebagai berikut:

### 1) **Diksi atau pilihan kata**

Pilihan kata yang dimaksud disini adalah pilihan kata yang sesuai dengan karakteristik karangan deskripsi. Dalam pemilihan kata harus memperhatikan kebenaran, kejelasan dan keefektifan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.4**

**Diksi**

<b>Gambaran</b>	<b>Skor</b>
Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat dan beragam	5
Pemilihan kata-kata atau istilah sangat tepat tetapi tidak beragam	4
Ada beberapa pemakaian kata/istilah kurang tepat, tetapi tidak mengganggu pemahaman	3
Ada beberapa pemakaian kata/istilah kurang tepat, dan mengganggu pemahaman	2
Pengarang memiliki sedikit perbendaharaan kata dan tidak memakai kata/istilah yang seharusnya tidak dipakai, disamping itu terdapat kosa kata yang tidak tepat	1

### 2) **Struktur Kalimat**

Struktur kalimat disini adalah struktur bahasa Prancis yang digunakan oleh pengarang yang sesuai dengan aturan-aturan yang terdapat didalam tata bahasa Prancis itu sendiri, misalnya:

- a. Kesesuaian antara subjek dan bentuk kata kerja dalam kalimat
- b. Kesejajaran, yaitu kesamaan bentuk kata kerja yang dipakai dalam kalimat
- c. Variasi struktur kalimat, keberagaman dalam menyusun kalimat sehingga tidak membosankan.



**Tabel 3.5**  
**Struktur Kalimat**

<b>Gambaran</b>	<b>Skor</b>
Tidak ada satupun struktur kalimat yang salah	5
Sedikit kesalahan struktur kalimat, tetapi mungkin hanya kesalahan penulisan saja setelah <i>treatment</i> menggunakan media alam sekitar	4
Terdapat beberapa kesalahan struktur kalimat, tetapi secara garis besar masih dianggap baik	3
Terdapat banyak kesalahan struktur kalimat yang menunjukkan kurangnya penguasaan	2
Sangat banyak kesalahan struktur kalimat, baik karena tidak menguasainya maupun karena pengaruh bahasa ibu	1

### 3) Karakteristik Deskripsi

Yang dimaksud dengan karakteristik adalah penulisan karangan deskripsi dengan ciri-ciri karangan deskripsi tersebut seperti melukiskan atau menggambarkan objek sesuai dengan keadaan sebenarnya atau merinci objek dengan jelas.

**Tabel 3.6**  
**Karakteristik Deskripsi**

<b>Gambaran</b>	<b>Skor</b>
Pelukisan objek jelas dan terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama/ turut merasakan (objektif)	5
Pelukisan objek jelas tetapi kurang terperinci, pembaca mendapatkan pengalaman yang sama	4
Pelukisan objek kurang jelas dan kurang terperinci, tetapi pembaca masih bisa merasakan pengalaman yang sama	3
Pelukisan objek tidak jelas dan tidak terperinci, pembaca kurang merasakan pengalaman yang sama	2
Pelukisan objek tidak jelas dan terperinci, tidak termasuk karangan deskripsi	1

### 4) Hubungan antara judul dan isi karangan

Di sini judul harus sesuai dengan isi karangan, sebab isi karangan dijiwai oleh judul, dan judul dijelaskan oleh isi karangan. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian dalam tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hubungan antara judul dan isi karangan**

Gambaran	Skor
Isi karangan sangat sesuai dengan judul	5
Isi karangan sesuai dengan judul, walaupun ada sedikit hal-hal yang kurang pas tetapi tidak berpengaruh	4
Isi karangan cukup sesuai dengan judul	3
Isi karangan kurang sesuai dengan judul	2
Isi karangan tidak sesuai dengan judul	1

### 5) Ejaan

Di dalam penulisan karangan bahasa Prancis, ejaan adalah aspek yang sangat vital, karena jika terjadi kesalahan penulisan sebuah kata walau hanya satu huruf saja maka hal tersebut akan mengubah arti dan makna kata tersebut atau bias juga tidak memiliki makna dan arti sama sekali.

Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaian dalam tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Ejaan**

Gambaran	Skor
Tidak ada kesalahan ejaan	5
Ada sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu penting, dan hal tersebut nampaknya terjadi karena tidak berhati-hati	4
Ada banyak kesalahan yang bersifat penting dan selalu pada ejaan yang sama	3
Ada banyak ejaan dan selalu pada ejaan yang sama	2
Ada banyak sekali kesalahan yang menunjukkan ketidaktahuan	1

## 3.6. Validitas dan Reliabilitas

### 3.6.1 Validitas

Menurut Arikunto (1998:168), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi rendahnya

validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, terlebih dahulu penulis berkonsultasi dengan dua orang dosen bahasa Prancis UPI untuk mengetahui instrumen yang berupa hand out, angket dan tes apakah sesuai dengan tujuan penelitian dan kemampuan mahasiswa yang menjadi objek penelitian.

### **3.6.2 Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris *reliable* artinya dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen menunjuk kepada tingkat dapat dipercayanya sebuah instrumen. Dapat dipercayanya instrumen adalah kemampuan instrumen tersebut sebagai alat untuk mengumpulkan data. Sebuah instrumen dikatakan dapat dipercaya jika digunakan dapat menghasilkan data yang benar, tidak menyimpang atau tidak berbeda dari kenyataannya. (Arikunto, 1998:211).

### **3.7. Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini.

#### **3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah awal penelitian pada saat prates adalah dengan membuat karangan narasi yang telah ditentukan temanya tetapi tanpa penggunaan media

alam sekitar . Penulis telah menentukan tema karangan, yaitu temanya adalah *Mes Vacances à la Montagne et Mes Vacances au Parc* . Pertama-tama penulis menjelaskan unsur-unsur penting karangan deskripsi antara lain adalah kosa kata, struktur kalimat, hubungan antara judul dan isi, karakteristik deskripsi serta ejaan Nilai hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Prancis pada mata kuliah *Production Écrite V* dalam membuat karangan deskripsi sebelum pemberian *treatment* akan dibandingkan dengan nilai hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan bahasa Prancis pada mata kuliah *Production écrite V* dalam membuat karangan deskripsi setelah pemberian *treatment* dan pascates.

### 3.7.2 Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dengan tahap prates, tahap perlakuan (*treatment*), dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Prancis. Skenario pembelajaran dalam pelaksanaan eksperimen ini sebagai berikut:

Tahap prates

Pada tahap prates ini, penulis akan menjabarkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas sebagai berikut :

- Peneliti membuka pembelajaran.
- Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Peneliti memberi acuan materi ajar yang akan disampaikan yaitu tentang karangan deskripsi.

- Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi yang disampaikan.
- Peneliti memotivasi mahasiswa untuk mengerjakan karangan deskripsi.
- Mahasiswa membuat karangan deskripsi selama 45 menit.
- Mahasiswa mengumpulkan hasil karangan.
- Peneliti menutup pembelajaran.

Tahap *treatment* (perlakuan) penulis akan menjabarkan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar kelas sebagai berikut:

- Peneliti membuka pembelajaran.
- Peneliti membahas tentang media alam sekitar yang akan disampaikan saat perlakuan.
- Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti.
- Mahasiswa diajak langsung ke media alam sekitar yaitu parter

Tahap *pascates*

- Peneliti mengulang kembali materi tentang karangan deskripsi kepada mahasiswa.
- Mahasiswa memperhatikan penjelasan peneliti.
- Peneliti memberi arahan untuk membuat karangan deskripsi.
- Mahasiswa menyiapkan alat-alat yang diperlukan.
- Mahasiswa membuat karangan deskripsi selama 45 menit.
- Mahasiswa mengumpulkan hasil karangan.
- Peneliti menutup pembelajaran.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata (mean) prates (O1)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : rata-rata (mean)

$\sum X$  : jumlah seluruh skor

$N$  : banyaknya subjek

- b. Mencari bilai rata-rata (mean) pascates (O2)

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  : rata-rata (mean)

$\sum Y$  : jumlah seluruh skor

$N$  : banyaknya subjek

(Sudjana, 2005:109)

- c. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dua mean dengan jalan menghitung nilai  $t_{hitung}$  menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$d$  :  $y-x$

$Md$  : mean dari perbedaan prates dan pascates

$x_d$  : deviasi masing-masing subjek ( $d - M_d$ )

$\sum x^2_d$  : jumlah kuadrat deviasi

$N$  : subjek pada sampel

$db$  : Derajat kebebasan ditentukan dengan  $N - 1$

(Arikunto, 1998:306)

d. Mean deviasi prates dan pascates ( $M_d$ )

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

e. Deviasi subjek

$$X_d = d - M_d$$

f. Derajat kebebasan ( $db$ )

$$db = N - 1$$

g. Melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan signifikasi perbedaan dua variabel dengan kriteria  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

Namun jika  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

h. Menghitung data angket dengan cara mencari persentase jawaban yang paling banyak, dengan rumus :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

(Sudjana, 2005:131)

Keterangan :

$f$  : frekuensi setiap jawaban dari responden

$N$  : jumlah responden

$\%$  : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden



Perhitungan persentase angket ini berdasarkan pada kategori-kategori sebagai berikut :

- 0% : tidak ada
- 1-25% : sebagian kecil
- 26-45% : hampir setengahnya
- 50% : setengahnya
- 51-75% : sebagian besar
- 76-99% : pada umumnya
- 100% : seluruhnya

